

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak lepas dari pengembangan pengajaran dalam hal ini yakni proses pembelajaran khususnya disiplin ilmu fisika. Selain itu, tujuan dari pembelajaran fisika adalah agar dapat memahami permasalahan-permasalahan yang ada dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang berguna untuk memecahkan setiap masalah yang berhubungan dengan fisika. Oleh karena itu pendidikan sangat diprioritaskan.

Dalam pembelajaran, khususnya pelajaran fisika sangat dibutuhkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran dalam pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan karakteristik siswa agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Belajar dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah serta mengambil keputusan secara objektif dan rasional.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diah Nugraheni mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNNES terjadi peningkatan terhadap minat dan hasil belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus 1 maupun pada siklus 2 mengalami

peningkatan minat terhadap pelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan pada siklus 1, terdapat 3 siswa yang kurang berminat dari 1 orang yang tidak berminat dan 9 orang siswa yang kurang berminat sebelum dilaksanakan tindakan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sedangkan pada siklus 2, sudah tidak ada lagi siswa yang kurang berminat.

Dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah dalam fisika. Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran fisika melibatkan siswa agar dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep fisika dapat terarah lebih baik.

Dari data hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat PPL II, ternyata guru di SMP Negeri 6 Gorontalo dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa, sehingga siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga belum sepenuhnya menyukai pelajaran fisika yang disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar maupun kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, alat peraga di SMP Negeri 6 Gorontalo khususnya untuk mata pelajaran fisika juga terbatas sehingga motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika berkurang sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Hasil observasi yang diperoleh peneliti dengan cara wawancara dengan guru mata pelajaran fisika kelas VIII pada saat melaksanakan PPL II di SMP Negeri 6 Gorontalo adalah sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran fisika, hal ini terlihat pada rendahnya nilai rata-rata ulangan harian yaitu jumlah siswa dengan perolehan nilai antara 0 – 45 sebanyak 11 orang atau 50%, perolehan nilai 46 – 55 sebanyak 7 orang atau 30%, perolehan nilai 56 – 69 sebanyak 3 orang atau 15% dan perolehan nilai 70 – 84 sebanyak 2 orang atau 5%. Hasil belajar dari beberapa kali ulangan harian rendah yaitu ada 32 orang siswa dari 38 siswa yang masih berada di bawah batas ketuntasan minimal 75 untuk materi pokok energi dan perubahannya dengan KKM 75.
2. Sistem pembelajaran yang masih cenderung bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan yaitu dengan menekankan pada hafalan-hafalan. Hal ini terlihat pada sistem pembelajaran guru masih cenderung menggunakan metode ceramah. Kegiatan belajar mengajar seperti ini hanya menjadikan siswa sebagai pendengar yang pasif saja, kesempatan untuk belajar mengamati, memegang, dan merasakan tidak terjadi karena siswa jarang melakukan praktikum di laboratorium yang mengakibatkan siswa cenderung lebih cepat bosan dan mudah lupa.

Permasalahan-permasalahan di atas menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa yang mengakibatkan hasil belajar fisika kurang maksimal yang berdampak tidak tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah model pembelajaran lain yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sebuah model pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta, rumus-rumus

tetapi sebuah model pembelajaran yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka.

Berdasarkan pokok pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “**Meningkatkan hasil belajar siswa pada topik energi dan perubahannya dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran di kelas masih bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan yaitu dengan menekankan pada hafalan-hafalan kepada siswa sehingga hanya sebagian kecil siswa yang aktif sedangkan sebagian besar siswa hanya pasif atau diam.
3. Siswa cenderung lebih cepat bosan dan mudah lupa karena siswa jarang melakukan praktikum di laboratorium.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “***Apakah penerapan Contekstual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada topik energi dan perubahannya ?.***”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam upaya memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika, proses pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, siswa diharapkan dapat termotivasi dalam belajar yang akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk ***“meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada topik energi dan perubahannya”***.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru, sebagai bahan untuk lebih mengkreasikan diri dalam proses pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran yang tepat.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan interaksi siswa dengan guru maupun antar siswa yang satu dengan lainnya yang akhirnya siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan informasi bagi tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat di jadikan sebagai dokumen sekolah pada saat monitoring sekolah.

